

EFEKTIVITAS PROGRAM CERDAS PADANG COMMAND CENTER SEBAGAI MEDIA INFORMASI PUBLIK (Studi di Diskominfo Kota Padang)

Anggos Habil Seulalae
NPP 29.0188

*Program Studi Teknologi Rekayasa Informasi Pemerintahan
Fakultas Manajemen Pemerintahan
Institut Pemerintahan Dalam Negeri
Jatinangor*

Email: anggoshabils@gmail.com

ABSTRACT

Problem Statement/Background (GAP) : This research report is entitled “effectiveness of the Padang Command Center Smart Program as a Public Information media (Study Diskominfo Padang City)”. Padang Command Center is a Program created by the Padang City Government and the Padang City Communication and Information Office which is engaged in Data Center and Network Infrastructure as well as providing information needs for Regional Devices and the Community. In the Implementation of the PCC program, there are still many shortcoming, ranging from problem on the legal basis, budget, infrastructure, and human resources which have resulted in the PCC program not running well. The **Purpose** of this study was to determine the effectiveness of the Padang Command Center Smart Program as a Public Information media (Study Diskominfo Padang City) and what were the obstacles in the program. **Method :** with an inductive approach. Techniques in data collection using observation techniques, interviews and documentation. As for the data analysis techniques used, namely data reduction, data presentation and drawing conclusions. Based on the results of the study, the authors conclude that the effectiveness of the Padang Command Center Smart Program as a Public Information Media (Study of Diskominfo Padang City) is less effective. Some of the obstacles in the PCC program its are the lack of a strong legal basis for the establishment of the PCC, lack of infrastructure incompetent human resources in their fields and inadequate outreach to local officials and the community. **Results :** The research it is hoped that Diskominfo will be able to maximize the budget that has been given and prioritize the budget to meet the needs of facilities that are not yet available and provide training ti the employees of Diskominfo Padang City.

Keywords: Effectiveness, Information, Data Center

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang (GAP) : Laporan penelitian ini berjudul “Efektivitas Program Cerdas Padang Command Center Sebagai Media Informasi Publik (Studi di Diskominfo Kota Padang)”. Padang Command Center merupakan sebuah program yang dibuat oleh Pemerintah Kota Padang dan Diskominfo Kota Padang yang bergerak dalam bidang Data Center dan Infrastruktur Jaringan serta penyediaan kebutuhan informasi terhadap Perangkat Daerah dan Masyarakat. dalam penyelenggaraan program PCC ini masih banyak kekurangan-kekurangan mulai dari **Permasalahan** Dasar Hukum, anggaran, sarana-prasarana, serta SDM yang mengakibatkan program PCC ini tidak berjalan dengan baik. **Tujuan :** penelitian ini adalah mengetahui Efektivitas Program Cerdas Padang Command Center sebagai Media Informasi Publik (Studi di Diskominfo Kota Padang) serta apa saja yang menjadi kendala dalam program tersebut. **Metode :** deskriptif dengan pendekatan induktif. Teknik dalam pengumpulan data

menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan untuk teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian, penulis menyimpulkan bahwa Efektivitas Program Cerdas Padang Command Center Sebagai Media Informasi Publik (Studi di Diskominfo Kota Padang) kurang efektif. Beberapa kendala dalam program PCC sendiri adalah belum kuatnya Dasar Hukum berdirinya PCC, Sarana-prasarana yang kurang, SDM yang belum berkompeten dibidangnya serta Sosialisasi yang masih belum maksimal kepada Perangkat Daerah dan Masyarakat. **Hasil/Temuan** : penelitian tersebut diharapkan Diskominfo bisa memaksimalkan lagi anggaran yang telah diberikan serta memprioritaskan anggaran untuk memenuhi kebutuhan fasilitas yang belum tersedia dan memberikan pelatihan-pelatihan kepada pegawai Diskominfo Kota Padang.

Kata Kunci: Efektivitas, Informasi, Pusat Data

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Manusia merupakan makhluk yang selalu mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi dan suka mengamati sesuatu di lingkungannya, termasuk dengan perkembangan dimasa sekarang di era perkembangan teknologi dan informasi yang semakin pesat membuat masyarakat berusaha untuk menyesuaikan dengan perkembangan tersebut. Teknologi informasi mengalami perubahan yang begitu cepat dari waktu ke waktu. Hampir semua sektor menggunakan media teknologi informasi untuk membantu proses kegiatan dan pekerjaan, termasuk salah satunya di pemerintahan yang mana pemerintahan sendiri mempunyai peranan penting dalam proses memberikan pelayanan kepada masyarakat, yang berbasis teknologi informasi sebagai media untuk meningkatkan fungsi kinerja dan layanan mereka, yang biasa disebut dengan *e-government*. *e-government* merupakan suatu bentuk aplikasi layanan yang dapat meningkatkan dan menghadirkan layanan publik yang berkualitas berbasis teknologi dan komunikasi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sebagai dari bentuk langkah pemerintah untuk memberikan pelayanan yang maksimal dengan berbasis teknologi dan informasi yang menjadi kunci sukses terwujudnya kebijakan pemerintah tersebut.

e-government sendiri bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan pemerintahan, terutama citra birokrasi dimana pemerintah harus memberikan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat dengan berlandaskan efektif, efisiensi, transparansi dan akuntabilitas pemerintah. Dengan semakin berkembangnya teknologi informasi di Indonesia membuat pemerintah berupaya melakukan suatu pembaruan dalam hal ini untuk menyediakan informasi dan pelayanan publik yang maksimal semenjak diterbitkannya Inpres No. 6 Tahun 2001 mengenai tentang Telematika (Telekomunikasi, Media dan Informatika) yang memuat bahwa aparat pemerintah harus mempunyai kemampuan menguasai dan menggunakan teknologi informasi untuk mendukung program kerja pemerintah dalam mewujudkan pemerintah yang *good government* dalam meningkatkan pelayanan publik kepada masyarakat. Dengan diterbitkannya Inpres No. 3 Tahun 2003 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan *e-government* merupakan bukti nyata bahwa pemerintah Indonesia berupaya untuk meningkatkan kualitas Pelayanan Publik melalui *e-government*.

Sebagaimana yang tercantum dalam UU No 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik yang tercantum dalam Pasal 1 ayat 1 yang berbunyi : “ Pelayanan Publik adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas, barang, jasa dan/ atau pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara Pelayanan Publik”. Dalam hal ini Pemerintah Kota Padang dan Diskominfo Kota Padang mempunyai tanggung jawab untuk bisa

terlaksananya *e-government* yang efektif, efisien, transparan dan akuntabilitas dengan beberapa aturan salah satunya membuat Perda Kota Padang tentang Pelayanan publik.

Pemerintah Kota Padang dan Diskominfo Kota Padang sendiri terus berupaya untuk memberikan Pengetahuan kepada Masyarakat terutama hal yang berkaitan dengan Pelayanan Publik berbasis eIetkronik (*e-government*). dengan cara mensosialisasikan melalui media website, medsos ataupun media cetak yang tujuannya adalah agar masyarakat sendiri bisa mengetahui dengan menggunakan teknologi informasi itu sendiri. Kita ketahui masyarakat di era sekarang dituntut untuk bisa menguasai teknologi yang mana kegiatan sehari-hari pun sekarang tidak jauh dengan namanya aplikasi elektronik, hal tersebut berguna bagi masyarakat agar dimudahkan dalam kegiatan sehari-hari yang mana lebih efektif dan efisien yang mana masyarakat menginginkan suatu pekerjaan yang lebih gampang dan tidak memakan waktu yang relatif lama. Permasalahannya adalah masih banyaknya masyarakat yang belum tahu tentang *e-government* sendiri, dan masih banyak sekali masyarakat yang minim pengetahuan akan Teknologi Informasi terutama dalam hal yang berkaitan dengan peristiwa-peristiwa terbaru, kita ketahui suatu informasi sangatlah penting bagi masyarakat namun kenyataannya masih banyak masyarakat yang masih minim ilmu tentang Teknologi informasi.

Padang Command Center adalah fasilitas yang dirancang untuk menampilkan data dari berbagai sumber secara simultan sehingga mempermudah akses dan pengolahan data. *Command center* Pemerintah Daerah, salah satu fungsi terpenting adalah untuk menampilkan semua data dari setiap Perangkat Daerah secara real time dan simultan sehingga Kepala Daerah mampu mengetahui kondisi daerah yang dipimpinnya sehingga dapat mengambil satu keputusan yang tepat dan cepat. *Command center* juga sangat cocok dimana respon cepat tanggap darurat dibutuhkan, seperti salah satunya untuk monitoring Ialu lintas. Dan juga menjadi Program andalan bagi Pemerintah Kota Padang dalam mengembangkan Kota Padang menuju Smart City salah satunya adalah melihat bagaimana kinerja jajaran di setiap Perangkat Daerah terkait informasi pelaporan serta menyimpan *Database* bagi seluruh Perangkat Daerah dan juga mengembangkan kota Padang melalui dashboard Informasi Publik. Maka dari itu kegunaan Padang Command Center sendiri menjadi sangat penting Ketika Pemerintah harus melihat evaluasi dan pelaporan setiap Perangkat Daerah yang berguna perbaikan dimasa yang akan datang.

Dilihat dari segi anggaran untuk pelaksanaan Program *Padang Command Center*, jika dibandingkan dengan Bandung Command Center yang hampir menyentuh angka 30 Milyar. Dengan anggaran yang sangat minim itulah perkembangan *Padang Command Center* sendiri sangat sulit untuk di tambahkan seperti program pelayanan publik lainnya. Dan juga di era pandemi *COVID-19* ini fungsi *Padang Command Center* sendiri itulah sudah dialih fungsikan untuk rapat pimpinan via zoom yang sangat disayangkan sekali program sebelumnya tidak pdijalankan lagi seperti Memonitoring data-data integrasi di setiap Instansi-instansi Pemerintah Daerah dan juga monitoring CCTV Ialu lintas dan Puskesmas yang ada di Kota Padang dan Juga seharusnya Pelayanan *Padang Command Center* sendiri haruslah menambahkan beberapa Program Pelayanan Publik supaya masyarakat sendiri bisa merasakan bagaimana *e-government* itu berjalan dalam rangka memudahkan dan memberikan kenyamanan kepada masyarakat.

1.2. Kesenjangan Masalah

Berlandaskan pada hasil dari evaluasi penilaian penggunaan Program Cerdas Padang Command Center yang selama ini berjalan dari tahun 2018 sampai 2022 masih terdapat kendala yang mana hal tersebut telah diupayakan oleh pihak Pemerintah Kota Padang dan Diskominfo untuk menangani permasalahan tersebut. Yang mana dilihat berdasarkan anggaran bisa kita ambil contoh untuk bandung command center sendiri itu bisa menelan anggaran 30 milyar lebih sedangkan untuk PCC sendiri hanya 300 juta itupun di awal 2018 yaitu awal dibentuknya PCC. Dan juga semenjak Covid-19 ini fungsi PCC sendiri beralih fungsi hanya tempat rapat pimpinan

via Zoom yang sangat disayangkan sekali program sebelumnya tidak dijalankan lagi seperti Memonitoring data-data integrasi di setiap Instansi-instansi Pemerintah Daerah dan juga monitoring CCTV Ialu Iintas dan Puskesmas yang ada di Kota Padang dan Juga seharusnya Pelayanan Padang Command Center sendiri haruslah menambahkan beberapa Program Pelayanan Publik supaya masyarakat sendiri bisa merasakan bagaimana *e-government* itu berjalan dalam rangka memudahkan dan memberikan kenyamanan kepada masyarakat. sedangkan fungsi PCC sendiri adalah fasilitas yang dirancang untuk menampilkan data dari berbagai sumber secara simultan sehingga mempermudah akses dan pengolahan data. *Command center* Pemerintah Daerah, salah satu fungsi terpenting adalah untuk menampilkan semua data dari setiap Perangkat Daerah secara real time dan simultan sehingga Kepala Daerah mampu mengetahui kondisi daerah yang dipimpinnya sehingga dapat mengambil satu keputusan yang tepat dan cepat. *Command center* juga sangat cocok dimana respon cepat tanggap darurat dibutuhkan, seperti salah satunya untuk monitoring Ialu Iintas. Dan juga menjadi Program andalan bagi Pemerintah Kota Padang dalam mengembangkan Kota Padang menuju Smart City salah satunya adalah melihat bagaimana kinerja jajaran di setiap Perangkat Daerah terkait informasi pelaporan serta menyimpan *Database* bagi seluruh Perangkat Daerah dan juga mengembangkan kota Padang melalui dashboard Informasi Publik. Maka dari itu kegunaan Padang Command Center sendiri menjadi sangat penting Ketika Pemerintah harus melihat evaluasi dan pelaporan setiap Perangkat Daerah yang berguna perbaikan dimasa yang akan datang.

1.3. Penelitian terdahulu

Berdasarkan penelitian Awwal Nur Waqil berjudul Dimensi Kualitas Pelayanan Command Center 112 Kota Makassar Tahun 2020. penelitian ini menjabarkan dengan menggunakan 5 dimensi mengenai layanan aduan sendiri yaitu command center yaitu : 1. Dimensi kualitas Responsives (Daya Tanggap), 2. Dimensi Kualitas Realibility (Keandalan), 3. Dimensi Kualitas Tangibles (Bukti Langsung), 4. Dimensi Kualitas Assurance (Jaminan/Kepastian), 5. Dimensi Kualitas Empathy (Empati). Pemanfaatan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dipilih menjadi metode penelitian dalam penelitian ini.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan Fitriani Ningsih tahun 2018 yang berjudul Efektivitas Pelayanan Bandung Command Center dalam mewujudkan Smart City di Kota Bandung Penelitian ini dilakukan di Kota Bandung. Tujuan dalam penelitian ini adalah mewujudkan Bandung menjadi Kota Smart City dengan program Bandung Command Center sebagai media informasi public masyarakat dalam hal pengaduan dan monitoring pelayanan umum. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Humaedi Jurusan Ilmu Komunikasi (Universitas Mataram) tahun 2021 juga melakukan penelitian serupa dengan judul Inovasi Publik Relation Command Center dalam Sosialisasi Program Kerja Pemerintah Provinsi NTB. Penelitian tersebut bertujuan mensosialisasikan program kerja Pemprov NTB terutama di bidang humas pemerintahan dalam penelitian tersebut PRCC menjalankan 3 layanan : (1) Inovasi Layanan (2) Inovasi Proses (3) Inovasi Metode. Penelitian tersebut menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Dan yang terakhir Penelitian yang dilakukan Annita Fadhiatur Rizqi Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta pada tahun 2018 yang berjudul "Command Center Polda D.I Yogyakarta untuk meningkatkan Pelayanan Publik. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk memudahkan Polri dalam menanggapi permasalahan Kriminal dan kejahatan serta hal yang berkaitan dengan layanan aduan. Penelitian tersebut menggunakan metode deskriptif kualitatif.

1.4. Pernyataan Kebaruan Ilmiah (menjelaskan penelitian ini dgn sebelumnya

Dibandingkan penelitian yang dilakukan oleh Awwal Nur Waqil yang berfokus kepada upaya pemkot Makassar dalam meningkatkan Pelayanan Command Center dengan menggunakan 5 dimensi yang nantinya menjadi suatu hasil akhir yang bisa menjadi patokan dalam pelayanan Command Center tersebut, sedangkan penelitian ini berfokus kepada upaya Diskominfo kota Padang untuk meningkatkan Kualitas Pengolahan dan Penyebarluasan informasi data dari setiap Perangkat Daerah kepada kepala daerah dan mengembalikan tupoksi PCC yang semenjak Covid-19 sudah beralih fungsi menjadi tempat rapat pimpinan via zoom. Dan juga dalam penelitian Fitria Ningsih yang mana berfokus pada Efektivitas Pelaksanaan Pelayanan Bandung Command Center sedangkan penulis fokus kepada Peningkatan layanan PCC seperti pengolahan data dan penyebarluasan informasi. Serta dalam penelitian Humaedi Suhadi fokus penelitiannya adalah untuk mensosialisasikan keterbukaan informasi publik kepada masyarakat sedangkan penulis lebih kepada upaya pemkot kota Padang dalam rangka untuk memberikan pelayanan integrasi data di setiap Perangkat daerah dan monitoring pelayanan publik lainnya. Dan yang terakhir penelitian Annita Fadhila yang berfokus meneliti tentang Monitoring dan hal layanan aduan masyarakat seperti untuk menegakkan pertahanan, keamanan, ketertiban masyarakat (Harkamtibmas) dengan program command center dan Aplikasi PolisiKita, sedangkan penelitian yang penulis lakukan lebih berfokus kepada mewujudkan kota Padang menuju Smart City dengan cara memberikan kemudahan kepada perangkat daerah dan pelayanan publik lainnya melalui PCC.

1.5. Tujuan

Pengefektifan dari Program Cerdas Padang Command Center harus segera dioptimalkan dalam memberikan pelayanan yang maksimal terutama dalam hal Pengolahan data dan infrastruktur Jaringan yang mana kita ketahui di era zaman yang berkaitan dengan teknologi informasi sendiri kedua hal tersebut sangatlah dibutuhkan untuk menunjang pelaksanaan program-program yang ada di daerah. Kita ketahui Padang Command Center adalah fasilitas yang dirancang untuk menampilkan data dari berbagai sumber secara simultan sehingga mempermudah pengolahan data dan juga untuk menunjang infrastruktur jaringan yang bagus dalam hal peningkatan pelayanan publik di perangkat daerah dan masyarakat. Yang mana pada saat ini Padang Command Center sendiri telah memiliki 5 rak dengan 40 server, 63 aplikasi dan 61 website yang nantinya akan memudahkan instansi yang terkait dalam mengelola informasi yang nantinya akan disampaikan kepada masyarakat.

II. METODE

Penelitian ini memanfaatkan penelitian dengan metode deskriptif dengan metode pengolahan kualitatif. Metode tersebut digunakan untuk menganalisis suatu fenomena di lapangan dan menggambarkan hasil di lapangan. Penggambaran situasi dan peristiwa di lapangan akan disajikan secara konteks dan tidak menggunakan pengujian hipotesis serta melakukan analisa kebenaran yang didasarkan pada fakta yang diterima. Data penelitian kualitatif diperoleh dari bermacam sumber, yang mana juga memanfaatkan bermacam-macam teknik pengumpulan, dan penelitian pun dilaksanakan terus menerus sehingga tidak menutup kemungkinan memunculkan variasi data yang tinggi. Data yang didapat biasanya bersifat kualitatif, sehingga teknik analisis data yang digunakan tidak menunjukkan pola yang jelas. Hal yang disebabkan adalah munculnya kesukaran dalam setiap proses penganalisisan.

Data yang dihasilkan dengan metode penelitian kualitatif berupa kata-kata yang tertulis ataupun dalam bentuk lisan yang berasal dari orang-orang yang berperilaku serta dapat diamati. Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sebelum memasuki lapangan, saat di lapangan, dan setelah selesai memasuki lapangan. Tidak jarang, analisis data berbarengan dengan proses pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh penulis yaitu dengan menggunakan beberapa cara yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Efektivitas dari Program Cerdas Padang Command Center Sebagai Media Informasi Publik (Studi di Diskominfo Kota Padang)

Dalam mengukur efektivitas suatu sistem penulis menggunakan pengukuran untuk mengetahui ketercapaian target dari segi kualitas berbagai dimensi yang ada seperti yang tertera dalam Teori Richard Steers yang terdiri dari 3 dimensi yang dijabarkan melalui beberapa tolak ukur efektivitas suatu sistem, diantaranya adalah

3.1.1. Pencapaian Tujuan

Untuk dapat mengukur keberhasilan suatu program dapat dilihat dari keberhasilan program itu mencapai tujuannya. Adapun beberapa indikator dari pencapaian tujuan, yaitu : Kurun waktu, pencapaian/ target yang telah ditentukan, dan dasar hukum. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, pada poin ini pencapaian tujuan Padang Command Center adalah untuk memberikan kemudahan kepada Perangkat Daerah dan Masyarakat yaitu sebagai Data Center dan Infrastruktur Jaringan serta mendapatkan informasi dan meningkatkan Pelayanan Publik dengan memanfaatkan teknologi tersedia. Dalam hal ini upaya yang dilakukan Padang Command Center adalah menambah rak untuk Data Center dan Infrastruktur Jaringan yang mana pada tahun 2022 berjumlah sebanyak 5 rak dengan 40 server, 63 aplikasi dan 61 website yang bisa ditampung disana. Dan juga menambah layanan Wifi di setiap Perangkat Daerah dan Kecamatan serta kelurahan dan fasilitas umum lainnya dengan adanya penambahan tersebut diharapkan masyarakat dapat memanfaatkan Pelayanan Publik tersebut sebaik mungkin dan menjaga fasilitas tersebut agar bisa dapat dipergunakan dalam jangka waktu yang lama.

3.1.2 Integrasi

Dalam memberikan Integrasi yang terkait antara Pemerintah Kota Padang, Masyarakat, serta Perangkat daerah ada factor yang mengalami permasalahan tersebut yaitu factor : Prosedur dan Sosialisasi. Padang Command Center sendiri merupakan suatu program yang berfokus pada Data Center dan Infrastruktur Jaringan yang mana nantinya program tersebut memberikan kemudahan kepada Perangkat Daerah dan Masyarakat dalam hal pengolahan data informasi yang terupdate. Dimana dalam menjalankan program tersebut Pemerintah Kota Padang dan Diskominfo telah menganggarkan untuk tahun 2022 ini anggaran sebesar 4 Milyar dengan total yang target penambahan sarana dan prasarana yaitu : 5 rak dengan 40 server, 63 aplikasi dan 61 website yang mana nantinya menunjang dari Program Padang Command dalam memberikan pelayanan kepada Perangkat Daerah dan Masyarakat. Dalam hal menunjang jalannya program data center perlu yang Namanya infrastruktur jaringan yang bagus berdasarkan tabel dibawah ini jumlah kondisi infrastruktur jaringan dan Bandwith tahun 2017 s/d 2021 :

Tabel 3.1 Infrastruktur Jaringan dan Bandwith Tahun 2017 s/d 2021 :

No	Tahun	Metro	Free Net	Jml Jaringan	Bandwith	Anggaran
1	2017	37 SPOT	10 SPOT	TI 47 SPOT	260 Mbps	2,4 M
2	2018-2019	67 SPOT	10 SPOT	TI 77 SPOT	750 Mbps	2,4 M

3	2020	125 SPOT	20 SPOT	TI 145 SPOT	750 Mbps	2,4 M
4	2021	178 SPOT	24 SPOT	TI 202 SPOT	1,3 Gbps	4 M

Sumber : Diskominfo Kota Padang 2022

Berdasarkan Tabel 3.1, Infrastruktur jaringan dan Bandwith setiap tahunnya mengalami peningkatan salah satunya jumlah jaringan yang mana pada tahun 2017 yaitu sebanyak TI 47 SPOT dan di tahun 2021 mengalami peningkatan Jumlah jaringan sebanyak TI 202 SPOT dan anggaran di tahun 2021 sebesar 4 M jauh dibandingkan tahun 2017 yang hanya 2,4 M artinya adalah Pemerintah dalam hal ini berusaha untuk memberikan Pelayanan yang terbaik kepada Perangkat Daerah dan Masyarakat dalam menunjang Pelayanan Publik yang maksimal maka dari itu hal yang harus dibenahi dalam sebuah Program Data Center adalah yaitu Infrastruktur Jaringan dan Kapasitas Pengolahan Data yang baik dan terupdate.

3.1.3. Adaptasi

Pelaksanaan Program Padang Command Center sendiri membutuhkan adaptasi yang aktif dalam mengembangkan programnya dengan cara peningkatan kemampuan dan memenuhi sarana dan prasarana. Dalam hal peningkatan kemampuan merupakan salah satu faktor penunjang suatu instansi dalam mencapai target kerja yang diinginkan. Dan juga program peningkatan kemampuan upskilling adalah cara untuk menjembatani kesenjangan keterampilan yang disebabkan oleh tingginya kompetisi dalam dunia usaha yang meningkat. Semakin banyak pegawai yang dapat bekerja di Diskominfo semakin banyak program yang terselesaikan dengan cepat dan juga banyak masukan dan inovasi dari pegawai-pegawai yang nantinya jadi bahan referensi untuk membangun terutama di Padang Command Center. Namun faktanya dilapangan Diskominfo masih kekurangan Pegawai yang mana pada saat ini hanya ada 35 Pegawai sedangkan standard pegawai yang ada di perangkat daerah adalah berjumlah 75 orang, kita bisa lihat berdasarkan tabel Jumlah Pegawai Diskominfo tahun 2019 s/d 2022 :

Tabel 3.2 Jumlah Pegawai Diskominfo tahun 2019 s/d 2022

No	Tahun	Jumlah Pegawai aktif
1	2021	35 orang
2	2020	34 orang
3	2019	32 orang

Sumber : Diskominfo Kota Padang 2022

Bedasarkan tabel 3.2 dapat diketahui bahwa setiap tahunnya Diskominfo selalu menambah jumlah pegawai walaupun dalam jumlah yang tidak banyak berbeda dengan yang diajukan oleh pihak Diskominfo sendiri yang setiap tahunnya mengajukan jumlah pegawai baru lebih dari lima namun faktanya hanya satu atau dua yang disetujui oleh pihak BKD Kota Padang. Dan juga SDM menyangkut juag kepada sarana dan prasarana yang ada dalam membangaun suatu Data Center dan Infrastruktur Jaringan perlu anggaran yang sangat besar untuk memenuhi kapasitas Penyimpanan Data dan Penyebarluasan informasi kepada masyarakat yang mana pada tahun 2022 ini Pemerintah Kota Padang telah menganggarkan anggaran sebesar 4 Milyar dengan ketentuan menambah 1 rak lagi database yang mana kalau ditotalkan menjadi 5 rak yang mana diharapkan kedepannya upaya tersebut mampu memfasilitasi perangkat daerah dalam meningkatkan penyimpanan data di Padang Command Center.

3.2. Kendala Padang Command Center dalam Menyampaikan Informasi Kepada Masyarakat

3.2.1. Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana yang dimaksudkan dalam hal ini adalah fasilitas yang ada, berkaitan dengan pelaksanaan Program Padang Command Center di Diskominfo Kota Padang masih kurang memadai. Yang mana anggaran awal berdirinya Padang Command Center sendiri pada tahun 2016 bernilai 300 juta sangat jauh dibandingkan dengan Bandung Command Center yang berjumlah 30 Milyar. Namun di tahun 2022 Diskominfo kota padang mendapatkan anggaran sekitar 4 milyar dari pemerintah kota padang yang nantinya sarana dan prasarana yang bertambah adalah sekitar 5 rak dengan kapasitas 40 server, 63 aplikasi dan 61 website .

3.2.2. Sumber Daya Manusia

Kendala dalam pelaksanaan Padang Command Center yaitu mengenai SDM yang mana di Diskominfo sendiri itu masih kurnag yang mana normalnya di suatu instansi yang strategis seperti Diskominfo itu jumlah pegawainya yaitu 70 orang namun kenyataannya cuma ada 36 orang pegawai. Yang mana kita ketahui masing-masing bidang itu mempunyai tanggung jawab yang besar yang harus membutuhkan seorang staf dan tenaga ahli yang menguasai bidangnya. Faktor sumber daya manusia ini menjadi salah satu hambatan karena jumlah pegawai tidak sebanding dengan jumlah konsumen atau masyarakat yang ingin menginginkan informasi terupdate apalagi di Padang Command Center yang notabennya sebagai Data Center dan Infrastruktur Jaringan.

3.2.3. Masyarakat yang masih kurang memahami Teknologi

Pelaksanaan Pelayanan Padang Command Center sendiri sejauh ini masih belum berjalan dengan baik. Dikarenakan masih banyak Perangkat Daerah dan Masyarakat yang tidak paham akan teknologi yang sudah ini. Untuk Perangkat Daerah sendiri masih banyak pegawai dari Perangkat Daerah tersebut masih kaku dalam memanfaatkan teknologi tersebut sedangkan di Padang Command Center sendiri sebagai Pusat Data dan Infrastruktur jaringan yang mana informasi dari setiap Perangkat akan diolah menjadi sebuah Database dan setelah itu nantinya akan diberitahukan kepada kepala daerah. Maka dari itu diharapkan para pegawai disetiap Perangkat Daerah bisa memahami dyaan mempelajari Pemanfaatan teknologi terutama yang ada di Padang Command Center. Hal lainnya ada juga masyarakat yang tidak bisa memanfaatkan Pelayanan Umum yang telah yang telah disediakan Padang Command Center seperti Wifi gratis yang sudah namun sekali lagi mungkin karena kurang anggaran akhirnya koneksi yang ada masih terbatas.

3.3 Diskusi Temuan Penelitian

Pada Penelitian ini dapat dikatakan bahwa Pelaksanaan Program Cerdas Padang Command Center masih ada permasalahan dalam hal konteks mengenai Data Center dan Infrastruktur Jaringan yang mana pada saat penulis meneliti di Diskominfo Kota Padang untuk Kapasitas Kota Padang masih banyak dibutuhkan sarana dan prasaran yang mumpuni dalam hal menunjang percepatan Pengolahan Data dan Kecepatan Jaringan. Dan juga ternyata di Padang Command Center sendiri tidak ada layanan urgent sebagaimana yang banyak kita ketahui di beberapa Command Center yang ada di beberapa daerah seperti bandung dan Surabaya. Dan juga dalam hal ini ternyata Padang Command Center sendiri hanya beberapa instansi saja yang masih tercangkup dalam PCC tesebut diakibatkan banyak faktor penghalang atas hal tersebut seperti : Kurangnya anggaran, SDM yang belum berkompeten, serta sarana dan prasarana yang belum lengkap.

IV. KESIMPULAN

Efektivitas Program Padang Command Center sebagai media informasi publik (Studi di Diskominfo Kota Padang) sejauh ini masih kurang efektif. Dikarenakan masih ada indikator yang belum terpenuhi yaitu Dasar Hukum yang berkaitan dengan aturan dan prosedur mengenai pelaksanaan PCC, serta sosialisasi terhadap Pelaksanaan PCC sendiri masih sangat kurang sekali kebanyakan masyarakat tidak mengetahui akan adanya program PCC ini, dan juga Peningkatan dari SDM nya sendiri yang mana masih kekurangan jumlah personil yang membuat Diskominfo sendiri kewalahan akan Program Kerja yang sangat banyak sekali apalagi dengan banyaknya program yang dibuat oleh pusat yang menambah jam kerja pegawai sendiri sedangkan jumlah sangatlah kurang, dan yang terakhir adalah pemenuhan sarana dan prasarana dalam hal ini perlu penambahan kecepatan jaringan internet terutama di tempat Pelayanan Umum serta di Kantor Perangkat Daerah , Kecamatan ataupun Kelurahan.

Kendala dalam Program Padang Command Center yaitu kurangnya sarana dan prasarana, Sumber daya manusia serta masyarakat yang masih kurang memahami teknologi.

Keterbatasan Penelitian. Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam hal waktu dikarenakan dalam proses Penelitian waktu yang diberikan Lembaga hanya 2 minggu sedangkan permasalahan di Padang Command Center sendiri itu sangat kompleks sekali mulai dari masalah Data Center, Infrastruktur Jaringan, SDM, serta sarana dan prasana.

Arah Masa Depan Penelitian (Future Work). Penulis menyadari awalnya penemuan penelitian ini, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian selanjutnya pada lokasi serupa berkaitan dengan Padang Command Center untuk menemukan hasil yang lebih mendalam agar kedepannya penelitian ini bisa disempurnakan lebih baik kedepannya.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah Tiada kata dan ucapan syukur melainkan hanya kepada Allah SWT, dan terima kasih yang tak terhingga atas doa, motivasi dan kasih Secara istimewa, penulis menyampaikan rasa hormat sayang serta bimbingan dan dukungan kepada Bapak A.Toni.S dan Ibu Armi Agus yang sangat menyayangi dan mengasihi penulis, dalam lantunan suci yang tiada henti menjadi selimut doa, beliau yang senantiasa memberikan semua yang terbaik. Penulis juga menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya Kepada Bapak Drs. H. Sabaruddin, M.Ag selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Dr. Frans Dione, S.IP, M.Si selaku Dosen Pembimbing II, Seluruh Purna Praja Kota Padang Provinsi Sumatera Barat yang telah memberikan motivasi dan bimbingan ketiak penulis melaksanakan penelitian, dan rekan-rekan Praja Sumbar Angkatan 29 yang selalu memberikan support dan semangatnya kepada penulis dalam melaksanakan pendidikan di IPDN, serta Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Laporan penelitian ini.

VI. DAFTAR PUSTAKA

Bhattacharje, A. (2012). *Social Science Research: Principles, Methods And Practice*. Florida: Creative Commons Attribution.

Brito, Michael. 2013. *Your Brand, the Next Media Company: How a Social Business Strategy Enables Better Content, Smarter Marketing, and Deeper Customer Relationship*. Indianapolis, USA. QUE.

Creswell, John W. 2009. *Research Design: Qualitative, Quantitative and Mix Methods Approaches*. Thousand Oaks California: SAGE Publications.

Darmawan, Deni dan Kunkun Nur Fauzi. 2013. *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung PT. Remaja Rosdakarya.

- Denzin, Norman K. dan Yvonna S. Lincoln. 2009. *Handbook of Qualitative Research*. Terjemahan oleh Dariyanto dkk. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Djaja, D. 1985. *Peranan Humas Dalam Perusahaan*. Bandung: Alumni.
- Hawasa, A. N. (2020). Dimensi Kualitas Pelayanan Command Center 112 di Kota Makassar. *Universitas Muhammadiyah Makassar*, 106.
- Hiro, Tugiman. 1996. *Pengantar audit sistem informasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Jefkins, F. 2004. *Public Relations*. Jakarta: Erlangga.
- Jogiyanto, HM. 2005. *Sistem Teknologi Informasi: Pendekatan Terintegrasi: Pengembangan dan Pengelolaan*. Edisi 2. Yogyakarta : Andi Offset
- Jones, J. J. (1991). Earnings Management During Import Relief Investigations. *Journal of Accounting Research*, 193-228.
- Khotari, C. R. 2004. *Research Methodology Methods and Techniques*. New Delhi: New Age International (P) Ltd. Publishers.
- Koswara, E. 1998. *Dinamika Informasi Dalam Era Globalisasi*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Lattimore, D. 2010. *Public Relations Profesi dan Praktik*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Leddy, P.D. 1980. *Practical Research: Planning and Design*. New York: Macmillan Publishing Co. Inc.
- Makmur. 2015. *Efektivitas Kebijakan Kelambagaan Pengawasan*. Bandung: Refika Aditama.
- Neuman, Isadore and Carolyn R. Benz. 1998. *Qualitative-Quantitative Research Methodology Exploring the Interactive Continuum*. United States America: Board of Trustees.
- Neuman, W. Lawrence. 2006. *Social Research Methods Qualitative and Quantitative Approaches*. United States of America: Pearson Education, Inc.
- Ningsih, F. (2018). Efektivitas Pelayanan Bandung Command Center dalam Mewujudkan Smart City di Kota Bandung. *Universitas Pasundan*.
- Rizqi, A. F. (2018). Command Center Polda D.I Yogyakarta untuk meningkatkan Pelayanan Publik. *Universitas Pembangunan Nasional "Veteran"*.
- Steers, Richard M. 1985. *Efektivitas Organisasi*. Jakarta: Erlangga.
- Subagyo. 2011. *Metode Penelitian dalam Teori & Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suhada, H. (2021). Inovasi Publik Relation Command Center dalam Sosialisasi Program Kerja Pemerintah Provinsi NTB. *Universitas Mataram* , 150.
- Whitney, F.I. 1960. *The Elements of Resert Asian Eds*. Osaka: Overseas Book Co.
- Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945
- Undang-Undang No. 23 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah.
- Undang-Undang No. 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.
- Undang-Undang No. 19 Tahun 2016 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 17 Tahun 1980 tentang Perubahan Batas Wilayah Kota Madya Daerah tingkat II Padang.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 18 Tahun 2016 tentang Organisasi Perangkat Daerah.
- Instruksi Presiden No. 6 Tahun 2001 tentang Telematika (Telekomunikasi, Media, dan Informatika).
- Instruksi Presiden No. 3 Tahun 2003 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan E-Government.
- Peraturan Daerah Kota Padang No. 18 Tahun 2011 tentang Keterbukaan Informasi Publik.
- Peraturan Daerah Kota Padang No. 1 Tahun 2017 tentang Pelayanan Publik.
- Peraturan Walikota Padang No. 86 Tahun 2018 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, dan tata kerja Diskominfo Kota Padang